

# **Pengaruh Kualitas dan Kemasan Program Pojok Kampung JTV Terhadap Kepuasan Menonton Mahasiswa**

<sup>1</sup>Nelwan Ahmad Husaini, <sup>2</sup>Arief Darmawan, <sup>3</sup>Novan Andrianto

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nelwanahmad@gmail.com

## ***Abstract***

*This research is based on the rapid development of technology and television stations competing with each other to display interesting programs. The data collection method used in this research was using a questionnaire. The aim of this research was to determine the influence of broadcast quality and packaging of the Pojok Kampung JTV Surabaya program on viewing satisfaction of communication science students at the University of 17 Agustus 1945 Surabaya. This study uses a quantitative approach. The respondents in this research were communication science students at the University of 17 Agustus 1945 Surabaya who watched Pojok Kampung. The use of data analysis methods in research uses multiple linear regression. The conclusions obtained show that the quality of broadcast programs and packaging influences viewing satisfaction. The better the quality of broadcasting and packaging of the Pojok Kampung JTV Surabaya program, the greater the viewing satisfaction of communication science students at the University of 17 Agustus 1945 Surabaya. The results of the discussion show that there is a partial or simultaneous influence between broadcast quality and program packaging on viewing satisfaction.*

***Keywords: Influence, Quality, Packaging, Program and Viewing Satisfaction***

## **Abstrak**

Penelitian ini melatar belakangi perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesat dan stasiun televisi saling berlomba untuk menampilkan acara yang menarik. Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas penyiaran dan kemasan program Pojok Kampung JTV Surabaya terhadap kepuasan menonton mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang menonton Pojok Kampung. Penggunaan metode analisis data dalam penelitian menggunakan regresi linear berganda. Kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwa kualitas penyiaran dan kemasan program berpengaruh terhadap kepuasan menonton. Semakin baik kualitas penyiaran dan kemasan program Pojok Kampung JTV Surabaya, maka dapat meningkatkan kepuasan menonton mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil dari pembahasan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara kualitas penyiaran dan kemasan program terhadap kepuasan menonton.

**Kata kunci: Pengaruh, Kualitas, Kemasan, Program, dan Kepuasan**  
**Pendahuluan**

Pada awalnya terdapat beberapa stasiun televisi nasional di Indonesia diantaranya yaitu RCTI, TVRI, ANTV, SCTV, Indosiar, dan TPI. Sesuai dengan berkembangnya zaman yang pesat membuat stasiun-stasiun televisi baru bermunculan. Semua stasiun televisi memiliki

tujuan dan segmentasinya sendiri sesuai dengan target audiensnya. Selain adanya televisi nasional ada juga televisi lokal di Indonesia, mereka bersaing demi tujuannya masing-masing seperti untuk mendapatkan atensi dari pemirsanya (Linardi, 2015).

Persaingan yang tinggi dalam media merupakan suatu bentuk dari pelayanan jasa pada konsumennya mengharuskan suatu media meningkatkan dari segi kualitasnya. Terutama dalam dunia televisi yang berlomba untuk mendapatkan atensi dari audiens dengan menampilkan program yang menarik dan dikemas dengan ciri khasnya (Giantika, 2015). Perkembangan ini dapat dilihat dari persaingan antara stasiun televisi, baik stasiun swasta, stasiun lokal, stasiun asing, serta stasiun pemerintah. Dengan begitu, perkembangan media massa selain memiliki fungsi untuk hiburan juga dapat sebagai media yang menyampaikan karya jurnalistik (Oktavianti, 2014).

Dengan berpindahannya ke teknologi digital maka lebih efisien dalam menggunakan sumber daya alam yang bernama spektrum radio. Transformasi televisi dari analog ke televisi digital bertujuan untuk dua rencana besar, yakni jaringan internet yang lebih mumpuni dan menyediakan frekuensi untuk komunikasi di suatu peristiwa bencana. (Syaifullah, 2022). Fenomena digitalisasi menyebabkan kekhawatiran bagi stasiun televisi lokal. Pasalnya, tidak semua dari stasiun televisi lokal mampu mengikuti peralihan teknologi analog ke digital. Banyak televisi lokal yang berhenti karena disebabkan biaya investasi yang tinggi. Padahal, televisi lokal telah mengeluarkan modal yang tidak sedikit untuk investasi. Dimana skala dari bisnis televisi lokal yang hanya meliputi beberapa daerah, tidak sebesar seperti televisi nasional (Syaifullah, 2022).

Program siaran adalah produk paling utama bagi industri media televisi. Kualitas dari program televisi bergantung pada produksinya. Ini jelas berhubungan dengan fenomena digitalisasi. Dengan konten televisi yang semakin beragam, hal ini membuat orang-orang dibalik layar televisi memiliki tantangan tersendiri. Tidak hanya mempertahankan program yang ada, stasiun televisi dapat menciptakan program baru dan mengikuti perkembangan gaya hidup masyarakat digital. Potensi dari keberagaman siaran televisi juga harus diikuti oleh kemampuan literasi masyarakat dalam memilah dan memilih sebuah informasi.

Televisi adalah suatu bagian dari budaya audiovisual, dan salah satu media massa yang paling memiliki pengaruh dalam membentuk kepribadian dan sikap secara luas. Televisi dapat menyampaikan sebuah pesan melalui tata gerak ilustrasi visual, berbagai bunyi atau suara, dan warna yang menarik, serta menggabungkan program dengan cara yang menarik. Di era digital ini, kemasan program berita bisa sama pentingnya dengan kualitas penyiaran. Itulah sebabnya produser berita terus mencari cara baru untuk menyiarkan program mereka untuk memperoleh rating yang baik dan menjangkau segmen yang lebih besar, seperti program hiburan (Oktavianti, 2022).

Melalui kualitas penyiaran berarti mengacu pada kualitas gambar dan warna yang dihasilkan dari pemancar stasiun televisi. Jika dari kualitas gambar yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi seperti gambar yang stabil, jernih, dan tidak berbayang, membuat pemirsa akan merasa puas dalam memperoleh informasi. Dalam penelitian dari Jurnal Implementasi Kebijakan yang disebutkan (Oktavianti, 2022) dalam peningkatan kualitas penyiaran program, yang berisikan tentang penjelasan yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas penyiaran. Selain adanya permasalahan dalam proses produksi, alat pemancar, dan sebagainya. Peningkatan kualitas penyiaran yang berarti peningkatan dalam daya jangkauan pemancar siaran televisi yang luas dengan gambar yang lebih bagus.

Kepuasan dalam menonton program siaran televisi menjadi hal yang penting untuk diteliti, karena penonton yang kurang atau tidak puas terhadap program televisi pada stasiun televisi akan mencari program siaran televisi lainnya yang bisa memuaskan kebutuhan tersebut. Keberhasilan dari media televisi dapat dilihat dari mampunya stasiun televisi memberikan pelayanan dan program siaran yang menarik pada penontonnya. Selain itu, dengan memberikan

konten yang berkualitas stasiun televisi mampu bersaing dan memberikan kepuasan pada audiensnya.

Penelitian ingin mengkaji bagaimana respon mahasiswa mengenai kepuasan menonton program pemberitaan yang ditayangkan JTV Surabaya (Pojok Kampung) dengan menggunakan teori *uses and gratification* (Morissan, 2013). Dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi, khalayak memiliki berbagai dorongan dan sebab tertentu yang dikategorikan pada beberapa motif. Terdapat beberapa motif kebutuhan yang dikemukakan oleh Dennis McQuail dalam (Yanti, 2022) dengan membagi motif mengenai orientasi dalam menggunakan media massa.

Pemilihan mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 karena mahasiswa tidak hanya menonton acara tersebut, tetapi pada penelitian ini juga ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran mahasiswa ilkom Universitas 17 Agustus 1945 dalam melakukan kegiatan perkuliahan di kampus. Dilihat dari latar belakang fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari segi kualitas yang disiarkan dan kemasan program terhadap kepuasan mahasiswa. Sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Penyiaran dan Kemasan Program Pojok Kampung JTV terhadap Kepuasan Menonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945.”

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini menggunakan jenis korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dari hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ingin mengetahui pengaruh tayangan program Pojok Kampung JTV terhadap kepuasan menonton mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan jumlah 1942. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden mahasiswa aktif ilmu komunikasi dengan perhitungan menggunakan rumus slovin.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa *google form*, dengan skala pengukuran yaitu skala likert yang terdiri dari 5 pilihan skala sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Taluke et al., 2019). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian korelasi ini adalah analisis regresi berganda (Gunawan, 2018).

### Hasil dan Pembahasan

#### a. Deskripsi Variabel X dan Y dalam bentuk tabel tunggal

**Tabel 1. Kualitas Penyiaran**

| <b>Kategori</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|-----------------|-------------------------|-------------------|
| Rendah          | 0                       | 0%                |
| Sedang          | 16                      | 16%               |
| Tinggi          | 84                      | 84%               |
| <b>Total</b>    | 100                     | 100%              |

Diketahui dari jumlah penilaian yang diperoleh dari responden, diketahui sebanyak 84% responden yang dinyatakan termasuk kategori tinggi dan sisanya dengan kategori sedang sebanyak 16%.

**Tabel 2. Kemasan Program**

| Kategori     | Jumlah Responden | Presentase |
|--------------|------------------|------------|
| Rendah       | 0                | 0%         |
| Sedang       | 32               | 32%        |
| Tinggi       | 68               | 68%        |
| <b>Total</b> | 100              | 100%       |

Diketahui dari jumlah penilaian yang diperoleh dari responden, diketahui sebanyak 68% responden yang dinyatakan termasuk kategori tinggi dan sisanya dengan kategori sedang sebanyak 32%.

**Tabel 3. Kepuasan Menonton**

| Kategori     | Jumlah Responden | Presentase |
|--------------|------------------|------------|
| Rendah       | 0                | 0%         |
| Sedang       | 24               | 24%        |
| Tinggi       | 76               | 76%        |
| <b>Total</b> | 100              | 100%       |

Diketahui dari jumlah penilaian yang diperoleh dari responden mengenai , diketahui sebanyak 76% responden yang dinyatakan termasuk kategori tinggi dan sisanya dengan kategori sedang sebanyak 24%.

#### b. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan apakah dapat digunakan pada penelitian ini dengan menguji valid atau tidaknya. Berdasarkan dari hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, seluruh pernyataan yang ada pada penelitian ini untuk mengukur variabel kualitas penyiaran, kemasan program dan kepuasan menonton terbukti valid karena nilai korelasi > dari nilai  $r_{tabel}$  0,195.

Penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner kualitas penyiaran, kemasan program dan kepuasan menonton dengan menggunakan nilai acuan dari *cronbach's alpha* pada aplikasi spss 26. Pada uji ini data kuesioner dapat dikatakan reliabel baik jika nilai dari *cronbach's alpha* > dari standar nilai minimum 0,6.

**Tabel 4. Hasil uji reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .771                   | 24         |

Dari hasil tabel uji reliabilitas disebutkan bahwa nilai dari keseluruhan item pernyataan kualitas penyiaran, kemasan program dan kepuasan menonton sebesar 0,771, nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena lebih besar dari standar 0,60.

c. Pengaruh Kualitas Penyiaran dan Kemasan Program terhadap Kepuasan Menonton program Pojok Kampung JTV Surabaya

Tabel 5. Persamaan regresi berganda

| <u>Coefficients<sup>a</sup></u> |                                |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                           |                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                 |                                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                               | (Constant)                     | 25.100                      | 5.912      |                           | 4.246 | .000 |
|                                 | <u>Kualitas Penyiaran (X1)</u> | .656                        | .222       | .281                      | 2.952 | .004 |
|                                 | <u>Kemasan Program (X2)</u>    | .338                        | .161       | .200                      | 2.102 | .038 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Menonton (Y)

Dari hasil pengujian menggunakan regresi linear berganda, pengujian pengaruh dari variabel kualitas penyiaran dan kemasan program Pojok Kampung terhadap kepuasan menonton. Hasil perhitungan tersebut disajikan dengan rumus sebagai berikut ini:

$$Y = 25,100 + 0,656 X1 + 0,338 X2$$

$$Error Term = (0,281) \quad (0,200)$$

$$Sig. = (0,004) \quad (0,038)$$

Hasil analisis regresi berganda tersebut selanjutnya akan diinterpretasikan sebagaimana berikut ini:

1. Nilai konstanta Kepuasan Menonton sebesar 25,100 yang menyatakan jika variabel bebas yang diteliti, yaitu Kualitas Penyiaran(X1) dan Kemasan Program(X2) bernilai 0, maka Kepuasan Menonton(Y) tetap memiliki nilai sebesar 25,100.
2. Nilai dari koefisienX1 sebesar 0,657 berarti bahwa setiap mengalami peningkatan variabel *Kualitas Penyiaran* (X1) sebesar 1% maka kepuasan menonton meningkat sebesar 0,657 apabila faktor yang lainnya tetap.
3. Nilai dari koefisienX2 sebesar0,338 artinya setiap mengalami peningkatan variabel *Kemasan Program* (X2) sebesar1% maka kepuasan menonton mengalami peningkatan sebesar 0,338 apabila faktor yang lainnya tetap.

Tabel 6. Koefisien determinasi

| <u>Model Summary</u> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .367 <sup>a</sup> | .135     | .117              | 4.840                      |

a. Predictors: (Constant), Kemasan Program (X2), Kualitas Penyiaran (X1)

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa R Square memiliki nilai sebesar 0,135, yang setara dengan 13,5%. Ini mengindikasikan bahwa dampak Kualitas Penyiaran (X1) dan Kemasan Program (X2) terhadap variabel Kepuasan Menonton (Y) mencapai 13,5%, sementara 86,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>  |            |                |    |             |       |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model   |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1   | Regression | 353.652        | 2  | 176.826     | 7.548 | .001 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 2272.458       | 97 | 23.427      |       |                   |
|   | Total      | 2626.110       | 99 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: <u>Kepuasan Menonton (Y)</u>                                     |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), <u>Kemasan Program (X2)</u> , <u>Kualitas Penyiaran (X1)</u> |            |                |    |             |       |                   |

Berdasarkan informasi yang diberikan, terdapat hasil uji F dengan sig. 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai dari  $F_{hitung}$  7.548 lebih tinggi dari nilai  $F_{tabel}$  3,09. Dengan kata lain, kesimpulannya kualitas penyiaran dan kemasan program memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel kepuasan menonton.

### Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup>                           |                                |                             |            |                           |       |      |
|---|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model   |                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|   |                                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1   | (Constant)                     | 25.100                      | 5.912      |                           | 4.246 | .000 |
|   | <u>Kualitas Penyiaran (X1)</u> | .656                        | .222       | .281                      | 2.952 | .004 |
|   | <u>Kemasan Program (X2)</u>    | .338                        | .161       | .200                      | 2.102 | .038 |
| a. Dependent Variable: <u>Kepuasan Menonton (Y)</u> |                                |                             |            |                           |       |      |

Nilai dari  $t_{hitung}$  dapat diuraikan sebagai berikut ini: 1.98397

1. Pengaruh Kualitas Penyiaran (X1) terhadap Kepuasan Menonton (Y)

Berdasarkan hasil diatas bahwa sig. variabel (X1) sebesar  $0,004 < 0,05$ , dan  $t_{hitung}$  bernilai  $2,945 > t_{tabel}$  1.98472 nilai  $t_{hitung}$  lebih besar. Sehingga, hipotesis alternatif diterima, bahwa secara parsial variabel kualitas penyiaran memiliki pengaruh terhadap kepuasan menonton.

2. Pengaruh Kemasan Program (X1) terhadap Kepuasan Menonton (Y)

Berdasarkan sig. (X1) sebesar  $0,038 > 0,05$ , dan  $t_{hitung}$  bernilai  $1,951 < t_{tabel}$  1.98472 nilai  $t_{hitung}$  lebih besar. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel kemasan program berpengaruh signifikan terhadap kepuasan menonton.

## Penutup

Berdasarkan dari hasil sajian tabel diatas dapat disimpulkan dari respon 100 responden memberikan respon yang cukup baik dengan kategori yang tinggi terhadap kualitas penyiaran Pojok Kampung JTV sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 84% responden memberikan respon dengan kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan baik untuk respon terhadap kualitas penyiaran Pojok Kampung JTV, sebanyak 64% memberikan respon baik terhadap kemasan program Pojok Kampung JTV dan sebanyak 76% dari 100 responden menyatakan puas terhadap tayangan Pojok Kampung JTV.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembahasan tersebut dapat dikatakan bahwa, sebagian besar dari responden dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, terdapat pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara kualitas penyiaran dan kemasan program terhadap kepuasan menonton.

## Daftar Pustaka

- Giantika, G. G. (2015). Pengaruh Kualitas Penyiaran dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton Program Musik Inbox SCTV. *Jurnal Komunikasi*, VI(2), 24–32. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/download/2463/1699>
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. DEEPUBLISH.
- Linardi, L. N. (2015). Kepuasan Masyarakat Surabaya dalam Menonton Tayangan Stasiun Dangdut di JTV. *E-Komunikasi*, 3(1), 1–11.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana Prenada Media Group.
- Oktavianti, P. R. M. (2014). Pengaruh Isi Berita, Kualitas Penyiaran, Dan Kemasan Terhadap Kepuasan Pemirsa Metro Tv Dan Tv One. 1–123.
- Oktavianti, P. R. M. (2022). Strategi Kemasan dan Kualitas Penyiaran terhadap Loyalitas Pemirsa TV One dan Metro TV. 07(September), 163–172.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaifullah, K. (2022). *Pengaruh Kualitas Penyiaran Digital dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton pada Tanjungpinang TV*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Yanti, D. R. (2022). *Tingkat Kepuasan Followers Twitter @Coppamagz Terhadap Media Online Coppamagz Sebagai Media Informasi Daily K-Pop News*. [http://repository.uin-suska.ac.id/60893/2/Skripsi Destika Rahma Yanti.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/60893/2/Skripsi%20Destika%20Rahma%20Yanti.pdf)